

Economic Update – Pemerintah Menaikkan Iuran BPJS Kesehatan

Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019 mengenai revisi iuran jaminan kesehatan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Peraturan tersebut menaikkan iuran BPJS Kesehatan yang sebelumnya diatur pada Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018. Dibandingkan dengan ketentuan sebelumnya, rata-rata kenaikan iuran BPJS Kesehatan mencapai 88% untuk seluruh jenis kepesertaan. Ketentuan mengenai iuran baru tersebut mulai berlaku pada 1 Januari 2020.

Iuran jaminan kesehatan bagi peserta mandiri kelas 1 dan 2 meningkat 100% menjadi IDR160.000 dan IDR110.000 setiap bulan. Sementara, iuran peserta mandiri kelas 3 mengalami kenaikan dari IDR25.500 menjadi IDR42.000. Bagi peserta yang masuk dalam kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI), Pemerintah juga menaikkan iuran dari IDR23.000 menjadi IDR42.000. Namun, untuk jenis kepesertaan tersebut, Pemerintah memberikan bantuan pendanaan sebesar IDR19.000 kepada Pemerintah Daerah untuk setiap PBI pada Agustus – Desember 2019. Program jaminan kesehatan diberikan kepada Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), Bukan Pekerja (BP), dan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI). Warga Negara Asing (WNA) dengan masa kerja minimum 6 bulan di Indonesia juga dapat dilindungi oleh program jaminan kesehatan.

Untuk PPU, Pemerintah menaikkan batas upah tertinggi setiap bulan yang digunakan sebagai dasar perhitungan besaran iuran jaminan kesehatan. Ketentuan yang baru memakai acuan upah maksimal sebesar IDR12 juta, dari sebelumnya IDR8 juta. Selain itu, jenis pendapatan yang termasuk dalam perhitungan upah juga diperluas. Dasar perhitungan upah Pejabat Negara, PNS, TNI dan anggota Polri menurut Perpres 75/2019 memasukkan gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan umum, tunjangan profesi, tunjangan kinerja atau tambahan penghasilan bagi PNS daerah.

Kenaikkan iuran ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kesinambungan program jaminan kesehatan yang diberikan oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan diperkirakan akan mengalami defisit hingga IDR32 triliun hingga akhir 2019. Sementara, Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menyebutkan terdapat tagihan IDR6,5 triliun yang belum dibayarkan oleh BPJS Kesehatan. Pada 2018, Pemerintah telah melakukan suntikan modal IDR10,5 triliun untuk menanggulangi defisit BPJS Kesehatan. Diperlukan perbaikan manajemen operasional dan pengelolaan dana iuran jaminan kesehatan untuk meningkatkan kolektibilitas dan efisiensi BPJS kesehatan (ads).

Key Indicators

Market Perception	29-Oct-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	75.086	79.342	137.5
Indonesia CDS 10Y	140.070	145.865	214.0
VIX Index	13.20	14.46	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,031	↓	0.01%	-2.49%
EUR/USD	1.1112	↑	0.11%	-3.10%
GBP/USD	1.2862	↓	-0.01%	0.85%
USD/JPY	108.89	↑	-0.06%	-0.73%
AUD/USD	0.6865	↑	0.39%	-2.61%
USD/SGD	1.3623	↓	0.01%	-0.04%
USD/HKD	7.839	-	0.00%	0.09%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	-	0.00	-96.71
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.56
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-211.55
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-87.21
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-93.58

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	2.00%
JIBOR USD	1.80%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.66%	US Treasury 10 Y	1.84%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Employment Cost Index	0.7%	0.6%	31-Oct
US	Personal Income	0.3%	0.4%	31-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.6/bbl	↑	0.03%	14.48%
Gold (Composite)	1,487.6/oz	↓	-0.32%	16.00%
Coal (Newcastle)	67.0/ton	↑	0.15%	-34.39%
Nickel (LME)	16,640/ton	↓	-0.80%	55.66%
Copper (LME)	5,908/ton	↓	-0.29%	-0.96%
CPO (Malaysia FOB)	559.4/ton	↑	1.41%	15.40%
Tin (LME)	16,725/ton	↑	0.30%	-14.12%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑	0.55%	-11.07%
Cocoa (ICE US)	2,485/ton	↑	0.89%	2.86%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.43	-1.50	-142.30
FR0078	May-29	7.94	7.02	0.40	-92.60
FR0068	Mar-34	8.29	7.47	0.20	-82.50
FR0079	Apr-39	8.28	7.68	-2.20	-59.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.86	0.80	-144.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.65	-0.20	-168.80

Industri air mineral dalam kemasan (AMDK) akan mendorong produksi di 4Q19 untuk mencapai target pertumbuhan 10% sepanjang tahun 2019. (Investor Daily, 30 Oktober 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/29). Pelemahan tersebut terjadi setelah dirilisnya data indeks kepercayaan konsumen AS pada periode 2019 Oktober hanya sebesar 125,9, turun dari periode September 2019 yang sebesar 126,3. Indeks Dow Jones turun tipis sebesar 0,07% ke posisi 27.071,4 (+16,05% ytd) dan S&P 500 turun sebesar 0,08% ke posisi 3.036,9 (+21,14% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,34% ke posisi 7.306,3 (+8,59% ytd) dan DAX Jerman turun tipis sebesar 0,02% ke posisi 12.939,6 (+22,55%). Sebaliknya, pasar saham Asia ditutup menguat, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,47% ke posisi 22.974,1 (+14,79% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,36% ke posisi 3.197 (+4,18% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/29). Penguatan tersebut terjadi seiring menguatnya bursa saham regional di Asia. IHSG naik sebesar 0,25% ke posisi 6.281,1 (+1,8% mtd atau 1,4% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+1,6%) ke posisi 4.330, Bank Mandiri (+1,4%) ke posisi 7.100, dan Astra International (+1,1%) ke posisi 6.975. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR534,7 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR48,8 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,10 bps ke posisi 7,04% (-98,8 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 28 Oktober 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.057,5 triliun dan sepanjang bulan Oktober 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR28.1 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR164,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin dikarenakan aksi *profit taking* menjelang dirilisnya FOMC Meeting (10/29). Rupiah terdepresiasi tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR14.031 (apresiasi 1,2% mtd atau apresiasi 2,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.015 – 14.035. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.256 - 6.298** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.000 – 14.068**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14031	13957	14000	14068	14122	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1112	1.1057	1.1078	1.1114	1.1129	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2869	1.2782	1.2820	1.2887	1.2916	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9940	0.9914	0.9930	0.9966	0.9986	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.89	108.51	108.73	109.11	109.27	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3623	1.3603	1.3612	1.3634	1.3647	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6864	0.6797	0.6817	0.6852	0.6867	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0656	7.0366	7.0505	7.0721	7.0798	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6281	6227	6256	6298	6315	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	61.59	60.55	61.06	62.21	62.85	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Sell	1488	1478	1485	1504	1516	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)** mencatatkan laba bersih sebesar **IDR302,61 miliar hingga akhir September 2019**. Pencapaian tersebut tumbuh 4,8% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar IDR288,74 miliar. Hal ini didorong oleh efisiensi pada beban pokok penjualan WEGE meskipun penjualan dan pendapatan usaha WEGE tercatat sebesar IDR3,36 triliun atau turun 12,9%, WEGE berhasil menurunkan beban pokok penjualan menjadi IDR3 triliun dari sebelumnya yang sebesar IDR3,45 triliun. (Investor Daily, 30 Oktober 2019)
- **PT Mayora Indah Tbk (MYOR)** mencatatkan penjualan bersih sebesar **IDR17,96 triliun hingga 3Q19**. Jumlah tersebut meningkat 3,51% (yoy) dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR17,35 triliun. Meskipun demikian laba bersih tercatat turun sebesar 0,9% (yoy) menjadi IDR1,09 triliun pada 3Q19. Hal tersebut disebabkan meningkatnya beban usaha pada 3Q19 yang menjadi IDR3,51 triliun, dibandingkan 3Q18 yang hanya sebesar IDR3 triliun. Adapun MYOR tahun ini mulai mengembangkan pasar ekspor ke Singapura untuk produk Le Minerale. Sebagai catatan, produk Le Minerale sebelumnya juga telah diekspor ke empat negara lainnya yakni Filipina, Brunei Darussalam, Papua New Guinea, dan Timor Leste dengan nilai ekspor sebesar IDR100 miliar. (Investor Daily, 30 Oktober 2019)
- **PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)** mencatatkan produksi **crude palm oil (CPO) sebesar 320.556 ton hingga September 2019**. Jumlah tersebut setara dengan 70% dari total target produksi CPO pada tahun ini yang sebesar 457.933 ton. Namun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu ada penurunan 4%. Adapun produksi tandan buah segar (TBS) sampai dengan September 2019 telah mencapai 1,3 juta ton, atau setara dengan 68% dari target kinerja tahun 2019 yang sebesar 1,9 juta ton. (Bisnis Indonesia, 30 Oktober 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri